

PHP Advanced Tutorial Script

1. PHP Advanced - Date and Time

Baik, disini saya akan menjelaskan mengenai PHP Advanced. Pertama pada PHP Advanced ini ada Date and Time, dimana fungsi Date ini digunakan untuk memformat tanggal dan atau waktu. PHP Date ini digunakan agar tanggal dan waktunya itu lebih mudah untuk dibaca.

Get a Date

Di sini ada Get a Date dimana ada beberapa karakter yang biasanya digunakan untuk tanggal:

- 'd' mewakili hari dalam satu bulan
- 'm' mewakili bulan dalam satu tahun
- 'Y' mewakili tahun dimana ditulisnya itu dalam 4 digit
- 'l' mewakili hari dalam satu minggu

Ada juga karakter lain yang digunakan seperti "/", ".", atau "-". Karakter ini digunakan untuk memisahkan antara tahun, bulan, dan hari.

Contohnya, 'Y' itu merepresentasikan tahun, 'm' itu bulan (bulan 11), dan 'd' itu tanggal (tanggal 3). Lalu 'l' itu mewakili hari dalam satu minggunya, dimana tanggal 3 bulan 11 tahun 2020 adalah hari Tuesday (Selasa).

Copyright Example

Untuk contoh copyright, 'Y' nya itu adalah tahun sekarang diambilnya, jadi dari 2010 sampai tahun yang sekarang.

Get a Time

Untuk Get a Time, ada beberapa karakter untuk format waktu:

- 'H' adalah format 24 jam
- 'h' adalah format 12 jam

- 'i' adalah menit dari 00 sampai 59 menit
- 's' adalah detik dari 00 sampai 59 juga
- 'a' ini untuk Ante Meridiem dan Post Meridiem yaitu AM atau PM

Contohnya, waktu yang diambil itu jam 07:18:02 AM.

Timezone

Kita juga bisa mendapatkan Timezone. Misalnya untuk America/NewYork, kita bisa mengetahui jam berapa sekarang di sana.

Selanjutnya ke bawahnya ada banyak sekali format waktu dalam PHP yang bisa dicoba.

2. PHP Include Files

Baik, disini kita lanjut ke materi yang kedua yaitu PHP Include Files, dimana pernyataan Include atau Require berfungsi untuk mengambil seluruh text, kode atau markup yang ada didalam file yang ditentukan lalu menyalinnya ke dalam file yang menggunakan pernyataan include tersebut.

Menyertakan file ini sangat berguna ketika kita ingin menyisipkan kode PHP, HTML atau teks yang sama di beberapa halaman website. Nah, kalau di framework seperti Laravel itu dibuat menjadi seperti component.

Kita bisa memasukkan isi dari file PHP ini ke file PHP yang lain menggunakan pernyataan include atau require. Sebagai contoh, kita bisa membuat footer.php dan menu.php, lalu memanggil dengan perintah include.

```
include 'menu.php';  
include 'footer.php';
```

PHP Include vs Require

Sebenarnya require statement ini juga digunakan untuk menyisipkan file ke kode PHP. Namun ada perbedaan besar antara include dan require:

- Jika kita menggunakan statement include dan PHP tidak bisa menemukan file tersebut, scriptnya akan tetap dilanjutkan dan kita hanya akan diberi warning.
- Sementara jika kita menggunakan require tetapi filenya itu tidak ada, maka akan diberikan fatal error.

Sebagai contoh, jika kita mengubah footer.php menjadi tidakada.php dan menggunakan include, kita hanya diberi warning saja. Sedangkan kalau kita menggunakan require, kita akan mendapatkan fatal error.

3. PHP File Handling

Di materi ke-3 ini, File Handling, kita bisa membuka dan memproses file untuk task yang berbeda. Contohnya ada perintah readfile() dimana kita membaca file dan menampilkan outputnya.

Misalnya kita punya file yang bernama webdictionary.txt, kita bisa memanggil file ini dengan menggunakan echo readfile():

```
echo readfile("webdictionary.txt");
```

Ketika kita refresh, isi filenya akan ditampilkan.